

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi menjadi hal yang tak dapat dihindari. Hal tersebut dibuktikan dengan begitu cepatnya teknologi berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Saat ini, perkembangan teknologi memasuki era baru yang disebut dengan teknologi informasi. Pesatnya perkembangan teknologi tersebut ditandai oleh semakin mudahnya akses informasi di berbagai bidang yang semakin terbuka tanpa adanya batasan ruang dan waktu. *Smartphone* menjadi contoh perangkat yang menjembatani dan memfasilitasi perkembangan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan pengaruh luar biasa terhadap berbagai sektor, salah satunya adalah meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. (Fibriyanti, 2017). Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, hampir semua instansi pemerintahan dapat memanfaatkannya untuk menyelesaikan setiap pekerjaan dengan cepat dan tepat. Begitu juga perusahaan-perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mempermudah segala aspek di berbagai bidang, terutama dalam manajemen operasional yang berkaitan dengan sistem keuangan atau pengelolaan di bidang akuntansi pada perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem pencatatan dengan fungsi dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisa, mengklasifikasikan dan mengkomunikasikan data atau informasi keuangan dari transaksi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi kemudian diaplikasikan oleh pihak management sebagai pembantu dalam upaya pengambilan keputusan. Dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi sangat berperan penting terhadap pengendalian-pengendalian yang akan dijalankan (Paulus, 2016). Dengan adanya sistem informasi akuntansi, maka dapat dimanfaatkan untuk mengetahui perkembangan bisnis, mengelola sumber daya dengan efisien dan efektif agar kegiatan operasional berjalan dengan mudah, lancar, dan transparan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki beberapa sub sistem yang menjadikan SIA disebut sebagai sistem yang kompleks. Sub sistem dalam SIA terdiri dari siklus pendapatan, pengeluaran, penggajian, produksi dan keuangan.

Di antara sub sistem tersebut, siklus penggajian termasuk ke dalam salah satu hal yang sering dipermasalahkan antar pihak internal perusahaan, yang berpengaruh kepada kinerja karyawan pada sebuah perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi akan membantu pihak manajemen perusahaan agar memperoleh informasi yang akurat dalam mencapai tujuan perusahaan, terutama pada aspek pembayaran upah dan gaji karyawan. (Komalasari & Fauziah, 2018).

Siklus penggajian merupakan aktivitas pembayaran dalam bentuk nominal uang yang akan diberikan kepada karyawan terhadap penggunaan jasa mereka yang telah dilakukan terhadap perusahaan. Istilah siklus penggajian juga dinamakan siklus *payroll* yang berhubungan dengan pengeluaran kas atas pembayaran sebagai beban gaji dalam perusahaan yang harus dicatat dan didata dalam sistem informasi akuntansi. Siklus penggajian yang diberikan kepada karyawan merupakan bagian kompensasi atas balas jasa yang diberikan oleh perusahaan (Faishol, 2017).

Pada umumnya pembayaran gaji dilakukan setiap bulan tergantung pada beberapa hal seperti jabatan, jumlah satuan produk yang dihasilkan karyawan, jumlah hari kerja karyawan, dan jumlah jam kerja karyawan di sebuah perusahaan. Sistem penggajian karyawan berbeda – beda setiap perusahaan, tergantung dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh masing – masing perusahaan tersebut. Pelaksanaan sistem penggajian haruslah secara efektif dan efisien agar dapat meminimalisir kesalahan terhadap penggajian karyawan (Devin & Sugiharto, 2014). Secara tidak langsung, sistem penggajian ini dapat memengaruhi kinerja karyawan dalam bentuk apresiasi yang diberikan oleh perusahaan. Begitu pula dengan Sistem Penggajian PT. Solusi Muda Energi yang berlokasi di daerah Cobleng, kota Bandung yang memiliki kebijakan tersendiri. Adapun perhitungan penggajian pada PT. Solusi Muda Energi adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Gaji} = \text{Gaji Pokok} + \text{Upah Lembur} + (\text{Upah Project 1} + \text{Upah Project 2} + \text{Upah Project 3}) + \text{Transportasi} - \text{Keterlambatan}$$

Keterangan :

1. Gaji Pokok adalah gaji yang rutin dibayarkan kepada karyawan setiap

bulannya, ada ataupun tidak ada project yang dilakukan. Gaji pokok dibayarkan setelah 26 hari kerja selama 1 bulan. Besaran gaji pokok PT. Solusi Muda Energi yakni sebesar Rp 2,500,000.00.

2. Upah lembur adalah upah yang dibayarkan saat karyawan melakukan pekerjaan diluar jam kerja tetap.
3. Upah project adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan yang bertugas untuk membuat suatu project tersebut sesuai bagian bidang project masing – masing.
4. Transportasi adalah uang yang rutin diberikan setiap bulannya kepada karyawan yang datang dari luar kota Bandung.
5. Keterlambatan adalah potongan gaji karyawan apabila karyawan terlambat dalam mengisi absen pada kantor PT. Solusi Muda Energi.

Sedangkan untuk rumus perhitungan upah lembur adalah sebagai berikut :

$$\text{Upah Lembur} = (2 \times \text{Gaji Harian Perjam}) \times \text{Banyaknya Jam}$$

Keterangan :

1. Gaji harian per jam adalah jumlah gaji karyawan yang dibayarkan sebanyak 1 jam dari gaji pokok, yang mana gaji harian per jam adalah = (Gaji Pokok/26 hari/7 jam).
2. Banyaknya jam adalah total jam lembur yang dilakukan oleh karyawan selama 1 bulan.

Untuk rumus perhitungan upah project adalah sebagai berikut :

Upah Project

$$= \text{Anggaran Project} \times \frac{\text{Jumlah modul selesai}}{\text{Total modul project}} \times \text{Pembagian Bid. Project (\%)}$$

Keterangan :

1. Anggaran Project adalah besaran dana yang dikeluarkan untuk suatu project yang akan dikerjakan.
2. Jumlah modul selesai adalah jumlah modul project yang telah diselesaikan oleh team project.
3. Total modul project adalah banyaknya total keseluruhan modul project

yang akan dikerjakan.

4. Pembagian bidang project adalah besaran persentase pembagian yang dihitung berdasarkan bidang project. Adapun besaran upah pembagian bidang project pada PT. Solusi Muda Energi adalah sebagai berikut :

- a. Analisis dan Perancangan = 35%
- b. Programmer = 30%
- c. UI/UX Design = 25%
- d. Testing dan Implementasi = 10%

Dan untuk perhitungan keterlambatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Keterlambatan} = \text{Gaji Harian Per jam} \times \text{Banyaknya Jam}$$

Keterangan :

1. Gaji harian per jam adalah jumlah gaji karyawan yang dibayarkan sebanyak 1 jam dari gaji pokok, yang mana gaji harian per jam adalah = (Gaji Pokok/26 hari/7 jam).
2. Banyaknya jam adalah total jam keterlambatan yang dilakukan oleh karyawan selama 1 bulan.

Adapun untuk perhitungan upah project yakni upah yang dibayarkan apabila project yang dikerjakan sudah dalam status selesai. Project yang dikerjakan terdiri dari project jangka pendek, project jangka menengah, dan project jangka panjang. Dan untuk pengerjaan project biasanya dilakukan dalam rentang waktu dua sampai sepuluh minggu. Adapun project yang dikerjakan merupakan project internal dan eksternal dari perusahaan. Hal ini membuat bagian keuangan harus lebih teliti dalam memasukkan data project dan hal lainnya yang berhubungan dengan biaya pengerjaan project.

PT. Solusi Muda Energi saat ini belum menggunakan sistem informasi penggajian karyawan dalam proses penggajiannya, dalam kata lain PT. Solusi Muda Energi masih secara manual untuk perhitungan gaji karyawan yang akan dibayarkan setiap bulannya. Hal ini membuat PT. Solusi Muda Energi membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menghitung gaji para karyawan, dan membutuhkan ketelitian dalam perhitungan manual untuk laporan data

penggajiannya. Ini dikarenakan masih menggunakan excel dalam perhitungan gaji karyawannya. PT. Solusi Muda Energi membutuhkan sistem informasi penggajian karyawan agar memudahkan dalam perhitungan gaji dan agar adanya transparansi

terhadap rincian gaji yang akan dibayarkan, ini dikarenakan total karyawan pada PT. Solusi Muda Energi berjumlah 12 orang, dan per-orang memiliki gaji yang berbeda – beda tiap bulannya tergantung pada *project*, maupun jam kerja yang didapatkannya.

Pada penelitian Dimita H.P. Purba (2018) dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan: Studi Kasus Pada Sebuah Rumah Sakit, menyimpulkan bahwa adanya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang telah diaplikasikan kepada rumah sakit tersebut telah beroperasi dengan lancar, efisien, serta efektif.. Pada sistem tersebut fungsi – fungsi dan segala hal yang berhubungan dengan dokumen, catatan, dan lainnya sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Dimita H.P. Purba, 2018).

Penelitian lainnya, Amirah Yayang Intishar dan Muanas (2018) melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa fungsi sistem penggajian sudah dapat menjalankan seluruh tugas dengan baik. Meski demikian, masih terdapat beberapa bagian yang menjalankan tugas rangkap yang seharusnya dikerjakan oleh bagian keuangan. Sedangkan catatan akuntansi dan dokumen-dokumen yang digunakan sudah cukup baik seperti laporan penggajian, daftar hadir, dan daftar gaji, dan lain-lain. Dalam upaya mempermudah pencatatan waktu kerja karyawan, digunakan mesin pencatat waktu berbentuk *fingerprint*, sehingga dapat mengurangi pengawasan khusus terhadap proses pengecekan absensi (Intishar &M., 2018).

Nur Azizah dkk melakukan penelitian pada tahun 2017 berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan Harian Lepas Pada PT Flex Indonesia. Nur Azizah tersebut mengungkapkan bahwa sistem penggajian karyawan dirancang menggunakan UML dengan software visual paradigm, dan sistem database dirancang memakai MySQL, mampu merekam data penggajian

dengan akurat dan juga menghasilkan laporan yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan dari perusahaan. Seluruh data yang ada hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan karyawan harian lepas akan tersimpan dengan baik dan menghasilkan data yang akurat. Rancangan Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan Harian Lepas dapat meningkatkan efektifitas di PT. Flex Indonesia terkhusus untuk bagian departemen keuangan ketika membayar gaji karyawan (Azizah et al., 2017).

Untuk itu, penelitian ini akan dilaksanakan dengan pengembangan penelitian berupa perancangan sistem informasi akuntansi pembayaran gaji karyawan yang lebih rinci dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk melakukan proses penggajian. Perancangan sistem kali ini akan menggunakan metode SDLC sebagai alat bantu dalam merancang dan mengembangkan sistem tersebut. SLDC (*System Development Life Cycle*) adalah proses untuk mengetahui tentang cara sebuah sistem informasi mampu mendukung kebutuhan bisnis, membangun sistem, merancang sistem, serta memberikan manfaat pada user (Riyanto, 2021). Model SDLC sangat mudah diterapkan dengan tahapan yang beruntun, sistematis, dan terstruktur, yang menjadikan alasan tersebut mengapa penulis akan menerapkan model SDLC dalam penelitian ini. Adapun tahapan model SDLC dimulai dari tahap perencanaan (*planning*), tahap analisis (*analysist*), tahap perancangan (*design*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap pengujian (*testing*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dijabarkan oleh penulis pada penelitian ini adalah: Bagaimana perancangan sistem penggajian pada PT. Solusi Muda Energi?

1.3. Batasan Masalah

- (1) Perancangan sistem menggunakan metode *SDLC*,
- (2) Sistem yang akan dibangun adalah berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*,
- (3) Hanya admin yang bisa mengoperasikan proses *input*, *delete*, *edit*, dan segala yang berhubungan dengan sistem,
- (4) Sistem hanya sebatas perhitungan gaji karyawan perbulan,

- (5) Tidak bisa melakukan pembayaran melalui sistem ini,
- (6) Sistem tidak terintegrasi dengan sistem kehadiran,
- (7) Terdapat progress pengerjaan suatu project didalam sistem.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan dari penulisan laporan ini adalah: Memberitahukan bagaimana analisa dan proses perancangan sistem penggajian pada PT. Solusi Muda Energi.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

- (1) Memberikan kemudahan bagi orang awam maupun pakar sehingga dapat lebih memudahkan dalam merancang sistem informasi lainnya.
- (2) Bagi pihak perusahaan dapat lebih dimudahkan dalam proses penggajian karyawan,
- (3) Bagi pihak karyawan mendapat kejelasan rincian pembayaran yang akan diterimanya.

